

**PENGARUH MINAT BELAJAR dan TINGKAT EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 DRIYOREJO GRESIK**

Alfiyatin Nur

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya ([phivheey@yahoo.com](mailto:phivheey@yahoo.com))

Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd, MT

Dosen Pembimbing Mahasiswa

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan tingkat ekonomi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Driyorejo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo dengan sampel kelas XI IPS 1 dengan menggunakan *purposive sample*. Teknik pengumpulan data dengan angket atau kuesioner, pengamatan dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan nilai ( $p$  value = 0,024) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan dalam tingkat ekonomi menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan tingkat ekonomi terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan nilai ( $p$  value < 0,05). Perhitungan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap geografi tergolong rendah dengan perolehan rata-rata 41%, dan tingkat ekonomi tergolong sedang dengan perolehan rata-rata 74%. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian menunjukkan kontribusi pengaruh minat belajar dan tingkat ekonomi terhadap hasil belajar sebesar 26,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** *minat belajar, tingkat ekonomi, dan hasil belajar*

**Abstract**

The aims of this research is to determine the influence of learning interest and economics level on student's learning result in geography at 11<sup>th</sup> social SMA Negeri 1 Driyorejo. This research is a descriptive qualitative research with populations of its were students of 11<sup>th</sup> social class SMA Negeri 1 Driyorejo and the samples of 11<sup>th</sup> social 1 class by using a *purposive sample*. Data collection techniques was using questioner, observation and documentation. Then, the data were tested by multiple linear regression analysis. Based on the results of this research, it showed that there is significant influences of learning interest on student's learning result, indicated by ( $p$  value = 0,024) so  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. While, in the economics level showed that there isn't significant influences on student's learning result, but there is significant influences if its combine between learning interest and economics level. It showed by ( $p$  value < 0,05). The calculation of frequency distribution showed that student's learning result on geography was low with average achieved 41%, and economics level was in the medium with average 74%. From the calculation of coefficient of research determination showed contributions influence of learning interest and economics level on student's learning result of 26,5% and the rest was influenced by other variable.

**Keywords:** learning interest, economics level, and student's learning result

Universitas Negeri Surabaya

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah telah memberikan kesempatan yang luas untuk memperoleh pendidikan bagi seluruh Rakyat Indonesia. Dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu ia harus memberi pengajaran yang sama kepada murid yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, jenis kelamin dan lain-lain.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah.

Sekolah telah berupaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan lancar. Untuk itu guru melakukan berbagai upaya mulai dari menyusun rencana pelajaran, menggunakan strategi belajar mengajar yang relevan sampai dengan melaksanakan penilaian dan umpan balik. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa setelah kegiatan belajar mengajar berakhir masih ada saja siswa yang tidak menguasai bahan pelajaran dengan baik yang tercermin dari nilai atau hasil belajar yang mereka peroleh.

Hasil belajar geografi dapat dinilai dengan angka yang mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran. Pada umumnya hasil belajar yang ditunjukkan tersebut merupakan hasil penilaian melalui tes, ujian maupun tugas dari guru. Hasil belajar yang diperoleh tersebut tentunya akan dimasukkan kedalam rapor. Memperoleh hasil belajar yang tinggi merupakan dambaan dan keinginan oleh semua pihak baik siswa,

orang tua, maupun sekolah. Namun berdasarkan observasi dari peneliti hasil belajar yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. Ini terbukti dengan melihat dari hasil nilai ulangan siswa banyak yang remedi karena hasil yang diperoleh belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimum yaitu 75. Keadaan ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran.

Menurut Sudjana (1989:39) "hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan" salah satu faktor internal yang ikut menentukan keberhasilan siswa adalah minat. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa maka itu akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena menurut Slameto (2003:108) siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Oleh karena itu, untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru memiliki peranan penting, guru harus kreatif menciptakan metode penyampaian materi karena cara mengajar guru dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat belajar siswa. Jika yang terjadi seorang siswa belajar berdasarkan dengan minat, maka seberapa tinggi minat tersebut dalam kegiatan belajar mengajar, mengingat selain kemampuan, keterampilan dan penguasaan guru dalam menyajikan materi.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Menurut Djali, (2008:121) minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu kegiatan. Minat dapat juga diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir seperti bakat, melainkan diperoleh kemudian. Minat merupakan penyebab seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkannya. Minat belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya hal yang dipelajari.

Minat sangat erat hubungannya dengan dorongan, motif dan reaksi emosional. Misalkan saja, minat

terhadap belajar, bisa timbul dari tindakan atau kegiatan yang dirangsang oleh keinginannya dalam memenuhi rasa ingin tahu seseorang terhadap kegiatan tersebut. Dengan demikian menjadi tanggung jawab lembaga – lembaga pendidikan untuk menyediakan lingkungan yang dipercayai bagi anak- anak dan remaja guna merangsang minat para pelajar terhadap banyak kegiatan yang bermanfaat. Minat yang disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa sehingga bisa menguasai pelajarannya. Pada gilirannya, prestasi yang berhasil akan menambah minatnya yang akhirnya bisa berlanjut sepanjang hayatnya. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pendidikan itu sendiri dapat diartikan sebagai bantuan perkembangan dengan melalui kegiatan belajar.

Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan. Dapat dikatakan juga dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi. Munandar (1985:11) menyatakan bahwa minat dapat menjadikan motivasi. Prestasi seseorang selalu dipengaruhi oleh macam dan intensitas minatnya, minat dapat menimbulkan seorang anak cenderung mengulang-ulang.

Keadaan yang demikian terjadi juga di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik., dimana sekoah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan ekonomi orang tua serta minat yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan anak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan mengadakan penelitian dengan judul ” Pengaruh Minat Belajar dan Tingkat Ekonomi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1). Bagaimanakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik? 2). Bagaimanakah pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik? 3). Bagaimanakah pengaruh minat belajar dan tingkat ekonomi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik?. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. 2). Untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. 3). Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan tingkat ekonomi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data penelitian yang diperoleh berupa angka dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo sebanyak 61 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampel* sebanyak 27 siswa. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran angket minat belajar dan tingkat ekonomi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada( peneliti sebagai tangan kedua). Data tersebut diperoleh dari nilai ulangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket/kuesioner, pengamatan dan dokumentasi. Angket dengan bentuk pilihan ganda yang sudah disediakan jawabannya. Angket ini diberikan kepada siswa setelah kegiatan proses belajar mengajar selesai. Siswa diminta memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat masing – masing siswa. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sikap yang ditunjukkan siswa ketika peneliti berada didalam kelas dalam proses belajar mengajar bersama guru mata pelajaran. Dokumentasi diperoleh dari data hasil nilai ulangan siswa, keadaan sekolah (guru, siswa, sarana prasarana dan sejarah berdirinya sekolah).

Teknik analisis data dengan menggunakan. Analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 15 *for windows* yang difungsikan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan tingkat ekonomi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik.

## **ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Driyorejo**

SMA Negeri 1 Driyorejo adalah salah satu sekolah negeri di kabupaten gresik, tepatnya di kecamatan driyorejo. Berada di Jl. Raya Teranu. SMA Negeri 1 Driyorejo berdiri sejak tahun 1986, merupakan salah satu sekolah yang berwawasan lingkungan meskipun berada didaerah jauh dari kota Gresik, SMA Negeri 1 Driyorejo menjadi salah satu sekolah “ADIWIYATA MANDIRI” tahun 2013.

Kegiatan belajar di SMA Negeri 1 Driyorejo dilaksanakan setiap hari senin pembelajaran mulai pukul 06.30-13.30, hari selasa-kamis pembelajaran dimulai pukul 06.45-13.30, jumat pembelajaran dimulai pukul 06.45-12.30, sabtu pembelajaran dimulai pukul 06.45-12.00. Kebiasaan yang dilakukan seluruh siswa yaitu:

mesin sepeda harus dimatikan ketika memasuki halaman sekolah, bagi siswa yang tidak membawa sepeda wajib bersalaman dengan dewan guru yang selalu on time di depan gerbang, sebelum dan selesai pelajaran berdoa dengan panduan dari pusat, setelah berdoa dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dikelas masing-masing dengan panduan bapak ibu guru di kelas, bila tiba waktunya sholat dhuhur ada adzan yang dikumandangkan oleh siswa - siswa dan seluruhnya melaksanakan sholat dhuhur dikelas masing-masing. Setiap hari jumat, anak putra wajib melakukan sholat jumat disekolah. SMA Negeri 1 Driyorejo terdiri dari kelas IPA, IPS dan Bahasa dengan jumlah 928 siswa terdiri dari 351 laki-laki dan 577 perempuan.

SMA Negeri 1 Driyorejo yang berdiri diatas tanah seluas 18.380m<sup>2</sup> dan terdiri dari beberapa bangunan yang terdapat 30 ruang dengan jumlah ruang 54.

### Kondisi Siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Driyorejo pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah 928 siswa dengan rincian : 10 rombongan belajar kelas X, 9 rombongan belajar kelas XI dan 10 rombongan belajar kelas XII dengan jumlah 29 rombongan belajar.

### Kondisi Guru

Keadaan guru SMA Negeri 1 Driyorejo terdiri dari guru tetap 53 orang dan guru tidak tetap 5 orang, sehingga jumlahnya 58 orang.

### Data tentang minat belajar siswa

Untuk mengetahui minat para siswa terhadap pelajaran Geografi, penulis mengumpulkan data tentang minat belajar siswa dengan melakukan penyebaran angket yang dilakukan pada saat penelitian. Dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian diolah sehingga diperoleh data yang berupa nilai.

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah, yaitu nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 61. Langkah selanjutnya yakni mencari interval dari nilai tersebut.

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	76 – 80	1	4%
Sedang	71 – 75	5	18%
Rendah	66 – 70	11	41%
Rendah sekali	61 – 65	10	37%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar sebagai berikut: a). Kategori tinggi sebanyak 1 orang atau 4% b). Kategori sedang sebanyak 5 orang atau 18% c). kategori rendah sebanyak 11 orang atau 41% d). kategori rendah sekali sebanyak 10 orang atau 37%.

Berdasarkan perhitungan diatas, Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar tergolong pada kriteria rendah pada jarak interval 66 – 70 yaitu 11 responden atau 41%.

### Data tentang tingkat ekonomi siswa

Data tentang tingkat ekonomi siswa didapat dari hasil penyebaran angket saat penelitian . dari hasilpenyebaran angket tersebut kemudian diolah sehingga diperoleh data yang berupa nilai.

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah, yaitu nilai tertinggi 46 dan nilai terendah 22. Langkah selanjutnya yakni mencari interval dari nilai tersebut.

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Ekonomi

Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	43 – 49	6	22%
Sedang	36 – 42	20	74%
Rendah	29 – 35	0	0%
Rendah sekali	22 – 28	1	4%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar sebagai berikut: a). Kategori tinggi sebanyak 6 orang atau 22% b). Kategori sedang sebanyak 20 orang atau 74% c). kategori rendah sebanyak 0 orang atau 0% d). kategori rendah sekali sebanyak 1 orang atau 4%.

Berdasarkan perhitungan diatas, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomi tergolong pada kriteria sedang pada jarak interval 36 – 42 yaitu 20 responden atau 74%.

### Data hasil belajar

Untuk mengetahui data mengenai hasil belajar siswa, peneliti memperoleh nilai hasil ulangan semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 siswa kelas XI IPS 1 dari guru mata pelajaran geografi.

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah, yaitu nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 57. Langkah selanjutnya yakni mencari interval dari nilai tersebut.

Tabel 4.11 Daftar Distribusi Hasil Belajar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	78 – 84	2	8%
Sedang	71 – 77	7	26%
Rendah	64 – 70	12	44%
Rendah sekali	57 – 63	6	22%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar sebagai berikut: a). Kategori tinggi sebanyak 2 orang atau 8% b). Kategori sedang sebanyak 7 orang atau 26% c). kategori rendah sebanyak 12 orang

atau 44% d). kategori rendah sekali sebanyak 6 orang atau 22%.

Berdasarkan perhitungan diatas, Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong pada kriteria rendah pada jarak interval 64 – 70 yaitu 12 responden atau 44%.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Minat Belajar dan Tingkat Ekonomi terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang diukur, menurut Djali (2008:121) “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang dapat menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas”. Jika dihubungkan dengan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa minat belajar siswa terhadap geografi berada pada kategori rendah (41%) dikarenakan sebagian besar siswa kurang menyukai pelajaran geografi, menganggap pelajaran geografi pelajaran yang biasa-biasa saja dan kurang tertarik mempelajari geografi jika kelak melanjutkan ke perguruan tinggi. Untuk tingkat ekonomi berada pada kategori sedang (74%) karena sebagian besar orang tua mereka mempunyai penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan sebagian kecil dari mereka yang orang tuanya mempunyai penghasilan rendah dan kurang bisa memenuhi kebutuhan sekolah. Sedangkan dari variable hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dikategorikan rendah (44%) karena nilai yang diperoleh kurang dari KKM yang telah ditentukan.

Uji koefisien regresi (Uji t)

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar.

: Tidak ada pengaruh secara signifikan antara tingkat ekonomi terhadap hasil belajar.

$H_1$  : Ada pengaruh secara signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar.

: Ada pengaruh secara signifikan antara tingkat ekonomi terhadap hasil belajar.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	132,196	21,588		6,124	,000
Minat Belajar	-,694	,288	-,423	-2,409	,024
Tingkat Ekonomi	-,415	,279	-,261	-1,486	,150

Dalam tabel koefisien regresi terlihat bahwa variable minat belajar nilai p value = 0,024 dengan menggunakan derajad kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan apabila  $p < \alpha$ . Dari data diatas,

nilai  $p < \alpha$  ( $0,024 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar di kelas XI IPS1.

Dalam tabel koefisien regresi terlihat bahwa variable tingkat ekonomi nilai p value = 0,150 dengan menggunakan derajad kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan apabila  $p > \alpha$ . Dari data diatas, nilai  $p > \alpha$  ( $0,150 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi terhadap hasil belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar di kelas XI IPS1.

Uji model regresi (Uji F)

$H_0$  : Tidak ada hubungan liner pada model regresi berganda antara minat belajar dan tingkat ekonomi terhadap hasil belajar.

$H_1$  : Ada hubungan liner pada model regresi berganda antara minat belajar dan tingkat ekonomi terhadap hasil belajar.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	311,147	2	155,574	4,322	,025
Residual	863,816	24	35,992		
Total	1174,963	26			

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan antara minat dan tingkat ekonomi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi dilakukan dengan menguji model regresi secara bersama-sama yaitu diperoleh (p value = 0,025) pada derajad kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar = 0,05 Karena nilai p lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan linier antara minat belajar dan tingkat ekonomi secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan tingkat ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar di kelas XI IPS1.

Dari hasil penelitian diatas jelas bahwa minat belajar dan tingkat ekonomi memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menumbuhkan semangat minat belajar itu sendiri baik itu bagi siswa yang ekonominya rendah ataupun tinggi yang tercukupi kebutuhan sekolahnya atau tidak, karena dengan adanya minat belajar akan turut serta mengalami proses bagaimana memulai, merencanakan serta melakukan kegiatan belajar geografi tersebut. Dengan berusaha mengetahui proses dalam mempelajari materi geografi, sedikit banyak akan menumbuhkan minat untuk lebih meningkatkan hasil belajar yang diperoleh dari ujian yang diberikan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran geografi dapat dikatakan termasuk kedalam kriteria rendah Sedangkan untuk tingkat ekonomi siswa termasuk dalam kriteria sedang. hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Driyorejo Gresik pada mata pelajaran geografi termasuk rendah ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil ulangan sebesar 68,96.

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda ternyata ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar dan untuk tingkat ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tetapi secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan tingkat ekonomi terhadap hasil belajar.

### Saran

1. Bagi siswa Sebaiknya siswa dapat lebih meningkatkan minat belajarnya dengan focus kegiatan pembelajaran dikelas, lebih berani mengemukakan pendapat dan aktif bertanya kepada guru. Siswa yang mempunyai tingkat ekonomi kurang, sebaiknya tidak perlu berkecil hati karena minat yang besar adalah yang bersal dari diri sendiri.
2. Bagi guru dalam proses pembelajaran sebaiknya guru selalu melakukan terobosan dalam setiap materi yang diajarkan agar menarik, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga diharapkan minat belajar siswa akan meningkat dan memberikan efek yang positif untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat menyediakan referensi yang banyak bagi siswa sehingga tidak hanya belajar dari apa yang disampaikan oleh guru terutama bagi siswa yang ekonominya kurang karena tidak dapat membeli buku referensi dan fasilitas yang digunakan untuk sekolah.
4. Bagi orang tua seharusnya dapat membimbing dan mendukung anak. Dalam hal ekonomi sebaiknya bisa memberikan penjelasan agar anaknya mengerti sehingga tidak akan memunculkan kesenjangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka cipta
- Dimiyati & Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.

Kristanti, andriana ovi. 2013 . Pengaruh motivasi belajar, minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2011/2012. Diakses melalui

<http://eprints.uny.ac.id/8580/4.haspreviewThumbnailVersion/bab%205%20-09403247016.pdf>, pada tanggal 23 september 2013

Loekmono, JT. 1985. *Bimbingan bagi Anak Remaja yang bermasalah*. Jakarta: CV. Rajawali.

Munandar, S.C. Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk bagi Para Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Puri, ananda merinda. 2013. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Smp Negeri 32 Jakarta. Diakses melalui <http://skripsipknunij.com/2013/02/pengaruh-minat-belajar-siswa-terhadap-hasil-belajar-pkn-siswa-smp-negeri-32-jakarta-penulis-ananda-merinda-puri/pada> tanggal 4 september 2013

Riduwan, 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta

Rumini, Sri, et al. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiono. 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT.Rineka Cipta

Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardini. 2013. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Man Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan pembelajaran* 2(7):1-18

Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh kasus dan Pemecahannya*. Andi : Yogyakarta

Zuhri, Saifudin. 2010. Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasu belajar siswa MTs Nurul Huda Tarub Grobogan Tahun Ajaran 2010 2011. Diakses melalui [http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/86/jtptiain-gdl-saifudinzu\\_4263-1-skripsi-p.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/86/jtptiain-gdl-saifudinzu_4263-1-skripsi-p.pdf) pada tanggal 23 september 2013.